

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian pada penelitian ini yaitu kuantitatif. Penelitian ini mendeskripsikan mengenai pelaksanaan metode komunikasi SBAR pada perawat IGD di RSUD Umar Wirahadikusumah. Sugiyono (2023) menjabarkan bahwa sebagai metode ilmiah, penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme dan bertujuan untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis yang diajukan secara numerik dengan mengacu pada prinsip-prinsip ilmiah yang bersifat objektif, konkret/empiris, terukur, rasional, dan sistematis.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dijadikan sebagai tempat dilakukannya penelitian adalah rumah sakit yang terletak di Kabupaten Sumedang, Jawa Barat, yaitu RSUD Umar Wirahadikusumah Ruang IGD. Rumah sakit tersebut merupakan Rumah Sakit Umum Daerah yang berlokasi di jalan Palasari No.80, Kotakulon, Kec. Sumedang Selatan., Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat 45311.

#### **3.3 Subjek Penelitian**

Populasi merupakan subjek yang diteliti dalam sebuah penelitian seperti manusia, klien, perawat, yang memenuhi karakteristik yang telah ditentukan (Nursalam, 2020). Nursalam (2020) menjabarkan bahwa terdapat dua populasi yaitu populasi target dan populasi terjangkau. Populasi yang memenuhi kriteria sampel dan merupakan tujuan akhir penelitian dikenal sebagai populasi target, populasi tersebut bersifat umum dan dibatasi oleh ciri-ciri demografis seperti usia atau jenis kelamin. Sedangkan populasi yang memenuhi kriteria penelitian dan yang dapat dijangkau oleh peneliti dalam kelompoknya dikenal sebagai populasi terjangkau. Populasi target dalam penelitian ini adalah semua perawat

di ruang IGD RSUD Umar Wirahadikusumah yang berjumlah 38 perawat, sedangkan populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah semua perawat di RSUD Umar Wirahadikusumah yang bertugas di ruang IGD sejumlah 38 perawat.

### 3.4 Teknik Sampling dan Besar Sampel

Sampel adalah subjek penelitian yang merupakan bagian dari populasi terjangkau melalui sampling, sedangkan sampling adalah proses seleksi atau penyaringan jumlah populasi yang dapat mewakili populasi yang tersedia (Nursalam, 2020). Pada studi ini penentuan sampel memanfaatkan teknik sampling berupa *total sampling* yang merupakan teknik pengumpulan sampel dimana total sampel serupa terhadap total populasi yang tersedia. Temuan tersebut sesuai dengan pernyataan menurut Sugiyono (2023) yaitu sampel sebaiknya diambil secara keseluruhan dari total populasi, apabila jumlah populasi  $< 100$ . Oleh karena itu, total sampel yang dihimpun pada studi ini yaitu sebanyak 38 perawat yang bertugas di ruang IGD RSUD Umar Wirahadikusumah.

### 3.5 Rancangan/Desain Penelitian

Rancangan penelitian adalah hasil akhir dari proses pengambilan keputusan peneliti dalam pelaksanaan penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan metode survei. Menurut Sugiyono (2023) tujuan dari pendekatan penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan terhadap data sampel yang telah diperoleh, menghindari kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Sehingga, dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mendeskripsikan data sampel berupa pelaksanaan komunikasi SBAR pada perawat IGD RSUD Umar Wirahadikusumah tanpa bermaksud melakukan kesimpulan generalisasi.

### 3.6 Identifikasi Variabel Penelitian

Penelitian ini hanya memanfaatkan satu variabel yaitu komunikasi SBAR. Variabel independen kerap dianggap variabel bebas yang didefinisikan sebagai variabel yang mempengaruhi, memicu atau mengakibatkan timbulnya variabel lain (Sugiyono, 2023).

### 3.7 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan pada karakteristik yang diamati (diukur) dari objek yang didefinisikan. Artinya, definisi operasional memungkinkan peneliti untuk mengkaji atau mengukur dengan cermat terhadap objek atau fenomena yang dapat dilakukan kembali oleh individu lain (Nursalam, 2020).

**Tabel 3.1** Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Skor
Komunikasi SBAR	Komunikasi efektif antar perawat untuk memberikan informasi terkait kondisi pasien yang meliputi <i>situation, background, assessment, recommendation.</i>	Kuesioner yang berjumlah 26 pernyataan. Dimana pernyataan ini menggunakan skala <i>likert</i> , dengan kategori: Selalu (4) Sering (3) Kadang-kadang (2) Tidak pernah (1)	Ordinal	Baik jika skor $\geq 65$ dan kurang baik jika skor $<65$

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah instrumen pada penelitian Nurfadila (2020) yang berjudul “Hubungan Penerapan Komunikasi saat *Handover* dengan Kepuasan Kerja Perawat di Ruang Rawat Inap di RSUD

Raffila Syifaun Niam, 2025

IDENTIFIKASI METODE KOMUNIKASI SBAR SAAT HANDOVER PADA PERAWAT IGD DI RSUD UMAR WIRAHADIKUSUMAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Labuang Baji” yang telah dimodifikasi dan telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas oleh penulis.

Penulis dalam penelitian menggunakan lembar observasi dan kuesioner sebagai instrumen penelitian, dengan menggunakan sejumlah pernyataan terkait penelitian, instrumen yang digunakan sebagai berikut:

a. Kuesioner komunikasi SBAR saat *handover*

Kuesioner ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan komunikasi SBAR dalam proses *handover*. Terdiri dari 26 pernyataan, menggunakan skala Likert yang terdiri dari 4 kategori yaitu Selalu (4), Sering (3), Kadang-kadang (2) dan Tidak pernah (1).

b. Lembar observasi komunikasi SBAR saat *handover*

Lembar observasi ini bertujuan untuk menilai pelaksanaan komunikasi SBAR dalam proses *handover*. Terdiri dari 26 pernyataan dengan skor penilaian Ya (1) dan Tidak (0).

### 3.9 Cara Kerja Penelitian

Penelitian dilaksanakan melalui 3 tahap dengan uraian sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Penulis meminta surat izin studi pendahuluan dari bidang akademik Universitas Pendidikan Indonesia yang ditujukan kepada RSUD Umar Wirahadikusumah.
- 2) Penulis melangsungkan studi pendahuluan dengan tujuan untuk menghimpun data-data penunjang penelitian dan wawancara, setelah mendapatkan surat balasan surat izin studi pendahuluan.
- 3) Sebuah proposal penelitian akan disusun dan diajukan kepada pihak bagian diklat di RSUD Umar Wirahadikusumah untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan dalam melaksanakan penelitian.
- 4) Penulis membuat permintaan surat izin penelitian dari bidang akademik Universitas Pendidikan Indonesia yang dikhususkan bagi RSUD Umar Wirahadikusumah sebelum melakukan penelitian. Kemudian, surat izin

penelitian yang telah didapatkan dari universitas diserahkan kepada pihak RSUD Umar Wirahadikusumah,

- 5) Penulis meminta izin kepada kepala ruangan IGD RSUD Umar Wirahadikusumah untuk melangsungkan penelitian di ruangan tersebut, Setelah memperoleh balasan surat izin penelitian.
  - 6) Penelitian dimulai dengan pemilihan sampel penelitian. Sampel yang digunakan adalah seluruh perawat IGD di RSUD Umar Wirahadikusumah yang berjumlah 38 orang.
- b. Tahap Pelaksanaan
- 1) Setelah subjek penelitian terpilih maka dilanjutkan dengan penjelasan penelitian kepada subjek penelitian
  - 2) Penulis memberikan *informed consent* tertulis yang diberikan kepada subjek penelitian dan secara sukarela berhak untuk bersedia atau tidak bersedia mengikuti kegiatan penelitian.
  - 3) Subjek penelitian yang telah bersedia menjadi responden penelitian diberikan kuesioner penelitian tentang pelaksanaan komunikasi SBAR dan pengisiannya secara *self assessment* selama kurang lebih 5-10 menit. Kemudian, penulis melakukan observasi.
  - 4) Setelah responden penelitian sudah melakukan pengisian kuesioner dan observasi telah dilakukan oleh penulis, kemudian data yang didapat dikumpulkan.
- c. Tahap Penyelesaian
- 1) Data yang telah dikumpulkan diolah dengan memanfaatkan metode statistik yang sesuai untuk mengevaluasi pelaksanaan komunikasi SBAR. Analisis ini membantu dalam memahami pola-pola yang mungkin terjadi dan menarik kesimpulan yang valid.

### **3.10 Teknik Analisis Data**

#### **3.10.1 Pengolahan data**

##### *a. Tabulation*

*Tabulation* merupakan cara penyusunan suatu tabel yang memuat data berdasarkan tujuan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini pembuatan tabel menggunakan *Microsoft Excel 2019*.

b. *Editing*

*Editing* merupakan pemeriksaan isi formulir atau kuesioner dengan melihat dari kelengkapan jawaban (semua pertanyaan sudah terjawab), jelas (jawaban yang terlampir dapat terbaca dengan jelas), relevan (jawaban yang terlampir sesuai dengan pertanyaan), dan konsisten (pertanyaan yang berkaitan dengan isi jawaban konsisten) (Hastono, 2018; Notoatmodjo, 2018). Pada titik ini keakuratan diperiksa secara keseluruhan.

c. *Coding*

*Coding* merupakan pengkodean dengan melakukan perubahan pada data yang berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, data demografi mengenai masa kerja pengisian disediakan dalam bentuk penjelasan singkat, sehingga data tersebut perlu dilakukan perubahan menjadi data berbentuk angka.

d. *Entry data*

*Entry data* merupakan pengisian kolom lembar kode sesuai dengan jawaban dari setiap pertanyaan penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada studi ini, data yang telah terkumpul kemudian dimasukkan ke dalam perangkat komputer dan menggunakan program IBM SPSS for Windows Versi 27.

e. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan pemeriksaan data kembali setelah dimasukkan untuk menghindari terjadinya kesalahan data (Notoatmodjo, 2018).

### 3.10.2 Analisis data

Analisis data yang digunakan dalam studi ini adalah analisis univariat dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS for Windows Versi 27. Analisis data yang dikenal sebagai analisis univariat berupaya mengkarakterisasikan

sifat-sifat setiap variabel secara independen tanpa dikaitkan dengan variabel lainnya. Secara umum, analisis univariat hanya menghasilkan distribusi, frekuensi, dan persentase dari masing-masing variabel (Senjaya *et al.*, 2022). Analisis ini digunakan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari data demografi dan pelaksanaan komunikasi SBAR saat *handover* dalam bentuk tabel.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan instrumen yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data yang diperoleh. Valid berarti instrumen tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat menunjukkan tingkat akurasi antara data yang dapat diberikan oleh peneliti dan data yang benar-benar terjadi pada suatu objek (Sugiyono, 2023). Uji ini dilakukan di RSUD Majalengka. Pengambilan keputusan berdasarkan pada nilai  $r$  hitung (*Corrected Item-Total Correlation*)  $>$   $r$  tabel sebesar 0,361 untuk  $df\ 30-2 = 28$ ; dengan  $\alpha\ 0.05$  maka item/pertanyaan tersebut valid dan sebaliknya.

Berdasarkan uji validitas pada variabel penelitian ini, semua item pertanyaan memiliki nilai  $r$  hitung yang lebih besar dari  $r$  tabel 0,361 sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument pada variabel telah valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas suatu proses penentuan seberapa konsisten hasil pengukuran ketika diterapkan pada gejala yang sama. Pengujian ini dirancang untuk menunjukkan seberapa konsisten, akurat, tepat, dan reliabel indikator dalam kuesioner. Suatu instrumen dianggap reliabel jika secara konsisten menghasilkan hasil yang sama saat mengukur objek yang sama dari waktu ke waktu (Sugiyono, 2023). Adapun alat analisisnya menggunakan metode belah dua (*split half*) dengan mengkorelasikan total skor ganjil lawan genap, selanjutnya dihitung reliabilitasnya menggunakan rumus “Alpha Cronbach”. Penghitungan

dilakukan menggunakan program SPSS. Hasil uji reliabilitas variabel dalam penelitian menunjukkan hasil 0.925 yang artinya nilai tersebut memiliki reliabel yang tinggi karena nilai  $> 0.70$ .

### 3.11 Etika Penelitian

Perhatian utama dalam penelitian yang melibatkan manusia adalah etika, khususnya dalam penelitian keperawatan dimana lebih dari 90% subjek penelitiannya adalah manusia. Oleh karena itu, prinsip etika penelitian perlu dipahami untuk menghindari masalah etika dalam penelitian. Adapun prinsip etika dalam penelitian menurut Nursalam (2020) antara lain sebagai berikut:

a. *Right to self determination*

Subjek berhak menentukan apakah bersedia berpartisipasi sebagai responden penelitian atau tidak, dan tidak akan menghadapi konsekuensi apapun jika subjek memutuskan untuk tidak bersedia menjadi responden. Dalam penelitian ini tidak ada subjek yang menolak untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian.

b. *Informed consent*

*Informed consent* merupakan suatu bentuk kesepakatan antara peneliti dengan subjek sebagai calon responden/partisipan melalui pemberian lembar penelitian yang berisi formulir persetujuan untuk kesediaan subjek menjadi responden. Tujuan penelitian harus dijelaskan secara lengkap terlebih dahulu kepada subjek sebelum penelitian dilaksanakan. Subjek memiliki hak untuk ikut berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Dalam penelitian ini semua subjek diberikan *informed consent* terlebih dahulu sebelum melakukan penelitian, dengan hasil seluruh subjek ikut berpartisipasi dalam penelitian.

c. *Right in fair treatment*

Sebelum, selama, dan setelah berpartisipasi dalam penelitian, subjek memiliki hak untuk diperlakukan dengan adil tanpa adanya diskriminasi

apa pun jika subjek memilih untuk tidak bersedia atau menarik diri dari penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian, seluruh subjek diberi perlakuan yang sama.

d. *Right to privacy*

Subjek berhak melakukan permohonan agar informasi yang diberikan dirahasiakan. Maka, perlu adanya penyampaian bahwa tidak menyematkan nama subjek (*anonymity*) pada lembar alat ukur/instrumen dan semua informasi yang telah dikumpulkan bersifat rahasia (*confidentiality*). Dalam penelitian ini, informasi yang diberikan oleh subjek dirahasiakan dan telah disepakati saat diberikan *informed consent*.